KEMISKINAN PERSPEKTIF M. QURAISH SHIHAB DALAM TAFSIR *AL-MISBA@H*

(Kajian Tafsir *Maudu@'i@*)

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagai Prasyarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)

Oleh:

Abd Muqit

NIM. 933300212

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

JURUSAN USHULUDDIN DAN ILMU SOSIAL

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

(STAIN) KEDIRI

2016

ABSTRAK

Abd. Muqit, Dosen Pembimbing Dr. H. Ahmad Subakir, M.Ag dan Hasan Basri, M. Ag. ***Kemiskinan perspektif M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah* (Kajian Tafsir *Maudhu@'i@*)**, Ilmu Al Qur'an dan Tafsir, Ushuluddin dan Ilmu Sosial, STAIN Kediri 2016.

Kata Kunci: Kemiskinan, Al Qur'an, Tafsir al-Misbah

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang merupakan kumpulan firman-firman Allah (*kala>m Alla>h*) yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw. melalui malaikat Jibril As. Dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an dibutuhkan keahlian dan kecakapan khusus. Kesalah pahaman dalam mengartikan sebuah ayat akan menyesatkan seseorang. Ayat-ayat Kemiskinan misalnya,permasalahan seperti ini masih sangat rancu dipahami oleh sebagian masyarakat, sehingga penjelasan dan penjabaran tentang kemiskinan ini sangat diperlukan. Untuk memahami penjelasan al-Qur'an tentang Kemiskinan secara benar dibutuhkan sebuah pandangan-pandangan mufassir. Tafsir al-Misbah merupakan tafsir yang disusun oleh M. Quraish Sihab, seorang ulama tafsir kontemporer.

Penelitian ini bersifat kajian pustaka (*library risearch*) yang dilakukan dengan cara dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dengan cara mencari serta menelaah data kualitatif yang sesuai dengan tema dari sumber primer dan sumber sekunder. Data primer yang digunakan adalah tafsir al-Misbah dan data-data yang lain yang ada kaitannya sebagai sumber sekunder. Penelitian ini menggunakan metode *maudhu@'i* yaitu mengumpulkan ayat-ayat yang berkaiatan dengan tema dan menganalisanya lalu mengkelompokkannya serta mencarikan penafsiran-penafsiran ulama'. Adapun fokus penelitian ini adalah mengenai Kemiskinan Perspektif M. Quraish Shihab dalam tafsir al-Mibah, apa faktor-faktornya dan bagaimana penanggulangannya.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Kemiskinan adalah orang yang mempunyai penghasilan kurang dari kebutuhan pkoknya. Dalam al-Quran terdapat dua enam ayat kemiskinan, empat ayat menjelaskan faktor-faktor kemiskinan, tujuh belas menjelaskan penanggulangan kemiskinan, dua menjelaskan balasan bagi yang membantu kemiskinan dan yang tiga menjelaskan ancaman bagi yang tidak mau membantu kemiskinan. Kemiskinan mempunyai empat faktor, yaitu miskin karena penindasan orang lain, miskin karena keterbatasan untuk usaha, miskin karena cobaan Allah dan miskin karena mendapat murka. Dalam menanggulangi kemiskinan menurut tafsir al-Misbah, harus melibatkan semua pihak yang terkait yaitu, Individu simiskin, Pemerintah dan Masyarakat. Individu berkewajiban untuk berusaha sedangkan pemerintah bisa membantu dengan memberi kebijakan yang membantu orang miskin, membentuk amil zakat dan membagikan harta *ghanimah* dan *fai'* dan masyarakat bisa membantu lewat zakat, kafarat, fidyah, sedekah, infaq, ihsan, memberi daging kurban dan memberi harta dan makanan yang dicintai.

Halaman Persetujuan

KEMISKINAN PERSPEKTIF M. QURAISH SHIHAB DALAM TAFSIR *AL-MISBA@H*

(Kajian Tafsir *Maudhu@'i@*)

ABD MUQIT
NIM: 933300212

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dr. H. Ahmad Subakir, M. Ag.	**Hasan Basri, M. Ag.**
NIP. 196312261991031001	**NIP. 197211122000031001**

NOTA DINAS

Nomor : Kediri, 23 Juni 2016
Lampiran : 4 (Empat) Berkas
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth, Bapak Ketua Sekolah
Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel No. 07 – Ngronggo – Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Memenuhi permintaan Bapak Ketua untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : ABD MUQIT
NIM : 9333.002.12
Judul : KEMISKINAN PERSPEKTIF M. QURAISH SHIHAB DALAM TAFSIR *AL-MISBA@H* (Kajian Tafsir *Maudhu@'i@*)

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan harapan dapat segera diujikan dalam sidang monaqosah. Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dr. H. Ahmad Subakir, M. Ag.	**Hasan Basri, M. Ag.**
NIP. 196312261991031001	**NIP. 197211122000031001**

Halaman Pengesahan

KEMISKINAN PERSPEKTIF M. QURAISH SHIHAB DALAM TAFSIR *AL-MISBA@H*
(Kajian Tafsir *Maudhu@'i@*)

ABD MUQIT
NIM: 9333.002.12

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri Pada Tanggal 22 Juli 2016

Tim Penguji,

1. Penguji Utama

   Much. Muwafifiqillah, M.Pd.I (.....)
   NIP : 1977113 0200312 1 002

2. Penguji I
   Dr. H. Ahmad Subakir, M.Ag (…….……)
   NIP : 19631226 1991903 1 001

3. Penguji II
   Hasan Basri, M. Ag. (….....……)
   NIP : 1972111 2200003 1 001

Kediri, 22 Juli 2016
Ketua STAIN Kediri

Dr. Nur Chamid. M.M
NIP.19680714 199703 1 0022

“MOTTO”

إِنَّ ٱلۡمُتَّقِينَ فِي جَنَّٰتٖ وَعُيُونٍ ءَاخِذِينَ مَآ ءَاتَىٰهُمۡ رَبُّهُمۡۚ .....
وَفِيٓ أَمۡوَٰلِهِمۡ حَقّٞ لِّلسَّآئِلِ وَٱلۡمَحۡرُومِ

“Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa itu berada dalam taman-taman (surga) dan mata air-mata air sambil menerima segala pemberian Rabb mereka. .....dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian”

PERSEMBAHAN

Karya Ini Aku Persembahkan Untuk :

Maha Guruku.....

Ibunda-Ibunda Dan Ayahanda Tercinta.....

Keluarga Tercinta.....

Dosen-Dosen Dan Guru-Guruku.....

Murid-Muridku.....

Agama Dan Negeriku....

Dan Seluruh Sahabat-Sahabatku.....

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya serta pertolongan-Nya sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Kemiskinan Perspektif M. Quraish Shihab dalam Tafsir *al-Misba@h* (Kajian Tafsir *Maudhu@'i@*)

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah merubah umat dari kebodohan hingga menjadi umat yang berilmu dan beradab seperti sekarang ini.

Penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama kepada yang terhormat:

1. Drs. Nur Chamid, M.M selaku ketua STAIN Kediri
2. Dra. Robingatun, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Ushuluddin dan Ilmu Sosial
3. Moch. Muwaffiqillah, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Tafsir Hadits STAIN Kediri, serta seluruh staf civitas akademika atas segala kebijaksanaan, perhatian serta dorongan sehingga penulis dapat menjalani studi dengan baik.
4. Dr. H. Ahmad Subakir, M.Ag. dan Hasan Basri, M. Ag., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan serta dorongan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
5. Kedua orang tua yang selalu memberikan bimbingan dan dorongan serta Do'a kepada penulis hingga akhirnya penulis bisa menyelelesaikan semuanya.
6. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Tafsir Hadits angkatan tahun 2012 yang memberikan semangat dan motivasi selama belajar di kampus; dan
7. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kekurangan maupun kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Kritik dan saran, akan penulis terima dengan kerendahan hati dan senang hati demi perbaikan skripsi ini.

Kediri, 23 Juni 2016

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	’	ض	D
ب	B	ط	T
ت	T	ظ	Z
ث	Th	ع	‘
ج	J	غ	Gh
ح	H{	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	ه	H
ص	S	ي	Y

B. Konsonan Rangkap

Konsonan Rangkap (*shaddah*), yang bersumber dari *ya>’ nisbat* (*ya>’* yang ditulis sebagai petunjuk sifat) ditulis coretan atasnya. Contoh:

أحمديّة ditulis *Ah}madi>yah*

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan *ya>’ nisbat* ditulis dobel hurufnya. Contoh:

دلّ ditulis *dalla*

C. *Ta>’ Marbut}ah*

1. Bila dimatikan ditulis “ah”. Contoh:

   جماعة ditulis *jama>’ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai *Mud}a>f*), maka ditulis “at”. Contoh:

نعمة الله ditulis *ni’mat Alla>h*

D. Vocal pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i dan dammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

E. Vocal panjang (*madd*)

A panjang ditulis a>, i panjang ditulis i> dan u panjang ditulis u>, masing-masing dengan coretan di atas huruf a,i dan u.

F. Bunyi huruf dobel

Bunyi huruf dobel (*dipthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, masing-masing untuk أي dan أو.

G. Kata sandang *alif* + *la>m*

Jika terdapat huruf *alif* + *la>m* yang diikuti huruf *qamari>yah* maupun diikuti huruf *shamsi>yah*, maka huruf *alif* + *la>m* ditulis al-. Contoh:

الجامعة ditulis *al-Ja>mi’ah*

H. Huruf besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

I. Kata dalam rangkaian frase dan kalimat

Tetap konsisten dengan rumusan diatas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata. Contoh:

شيخ الإسلام ditulis *Shaikh al-Isla>m*

J. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, seperti kata ijmak, nash, hadis, dll, tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
NOTA DINAS iii
LEMBAR PENGESAHAN iv
HALAMAN MOTTO v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR viii
PEDOMAN TRANSLITERASI x

DAFTAR ISI xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 15
C. Tujuan Penelitian 16
D. Kegunaan Penelitian 16
E. Telaah Pustaka 16
F. Landasan Teori 17
G. Metode Penelitian 19
H. Sistematika Pembahasan 22
BAB II : RIWAYAT HIDUP PROF. M. QURAISH SHIHAB DAN TAFSIR AL-MISBAH
A. Biografi Prof. M. Quraish Shihab
1. Pendidikan M. Quraish Shihab 24
2. Karir M. Quraish Shihab 25
3. Karya-Karya M. Quraish Shihab 28
B. Tafsir al-Misbah
1. Latar Belakang Penulisan Tafsir al-Misbah 31
2. Metode Penafsiran Tafsir al-Misbah 33
BAB III : AYAT-AYAT KEMISKINAN DAN FAKTOR-FAKTOR KEMISKINAN
A. Ayat-ayat Kemiskinan
1. Ayat-ayat faktor kemiskinan 38
1. Ayat-ayat penanggulangan kemiskinan 29
2. Ayat-ayat balasan bagi yang membantu orang miskin 45
3. Ayat-ayat ancaman bagi yang tidak membantu orang miskin. 46
B. Pengertian Kemiskinan 47
C. Faktor-Faktor Kemiskinan :
1. Kemiskinan Karena Penindasan Orang Lain 49
2. Kemiskinan Karena Keterbatasan Untuk Usaha 50

3. Kemiskinan Karena Cobaan Allah swt. 51
4. Kemiskianan karena murkan Allah swt. 53
D. Kaya dan Miskin sebagi sunnatullah..... 54
E. Balasan bagi yang membantu kemiskinan 61
F. Ancaman bagi yang tidak membantu kemiskinan..... 62

BAB IV : PENANGGULANGAN KEMISKINAN DALAM TAFSIR AL-MISBAH

A. Individu 66
B. Pemerintah
1. Kebijakan yang adil 69
2. Membentuk amil zakat..... 72
3. *Ghanima@h* 72
4. *Fai@'* 75
C. Masyarakat
1. Zakat 76
2. *Kafarat* 77
3. *Fidyah* 85
4. Sedekah 87
5. *Infa@q* 88
6. *Ihsa@n* 90
7. Daging kurban 92
8. Memberi harta dan makanan yang dicintai..... 93

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 99
B. Saran-saran 97
DAFTAR PUSTAKA 99